Sekolah-Sekolah Yang Dipakai Jadi Isoter Kecamatan, Kini Disterilkan

Sabtu, 14 Agustus 2021

Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan telah mensterilkan sekolah-sekolah yang sebelumnya digunakan sebagai tempat Isolasi Terpusat (Isoter) menjelang persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Terdapat 14 kecamatan yang menggunakan sekolah sebagai tempat isoter, dengan maksimal dua lembaga pendidikan per kecamatan. Walaupun tempat isoter difungsikan sejak pertengahan Juli, penggunaannya minim karena pasien Covid-19 dengan gejala ringan lebih banyak dirawat di tempat karantina seperti BLK Rejoso, SKB Pandaan, Permata Biru Prigen dan Pines Garden.

Sterilisasi tempat isoter dilakukan selama dua hari berturut-turut oleh petugas dari Dinas Kesehatan dan Satgas Kecamatan dengan penyemprotan desinfektan. Proses sterilisasi dilakukan sejak seminggu lalu dan saat ini sekolah-sekolah tersebut sudah steril dan siap untuk dipergunakan kembali untuk kegiatan pembelajaran. Pemkab Pasuruan memastikan bahwa BOR di tempat karantina tidak penuh, sehingga pasien dengan gejala ringan tidak perlu menggunakan tempat isoter di sekolah.

Anang Saiful Wijaya, Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, menegaskan bahwa penggunaan tempat isoter di sekolah tidak lebih dari dua lembaga per kecamatan. Tempat isoter tersebut jarang dimanfaatkan karena BOR di tempat karantina masih tersedia. Saat ini, sekolah-sekolah yang sebelumnya digunakan sebagai tempat isoter telah disterilkan dan siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Proses sterilisasi dilakukan dengan penyemprotan desinfektan ke seluruh ruangan oleh petugas dari Dinas Kesehatan dan Satgas Kecamatan. Pemanfaatan tempat isoter di sekolah juga dilakukan dengan pertimbangan jumlah pasien Covid-19 yang memiliki gejala ringan, sehingga sebagian besar dirawat di tempat karantina yang telah disediakan. Saat ini, sekolah-sekolah tersebut sudah steril dan siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Langkah ini diambil untuk memastikan keamanan dan kesehatan para siswa dan tenaga pendidik saat proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dimulai. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan memastikan kelancaran proses pendidikan di tengah pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.